

2. TINJAUAN DATA

2.1. Data Fisik Tapak dan Bangunan

2.1.1. Data Fisik Luar Tapak

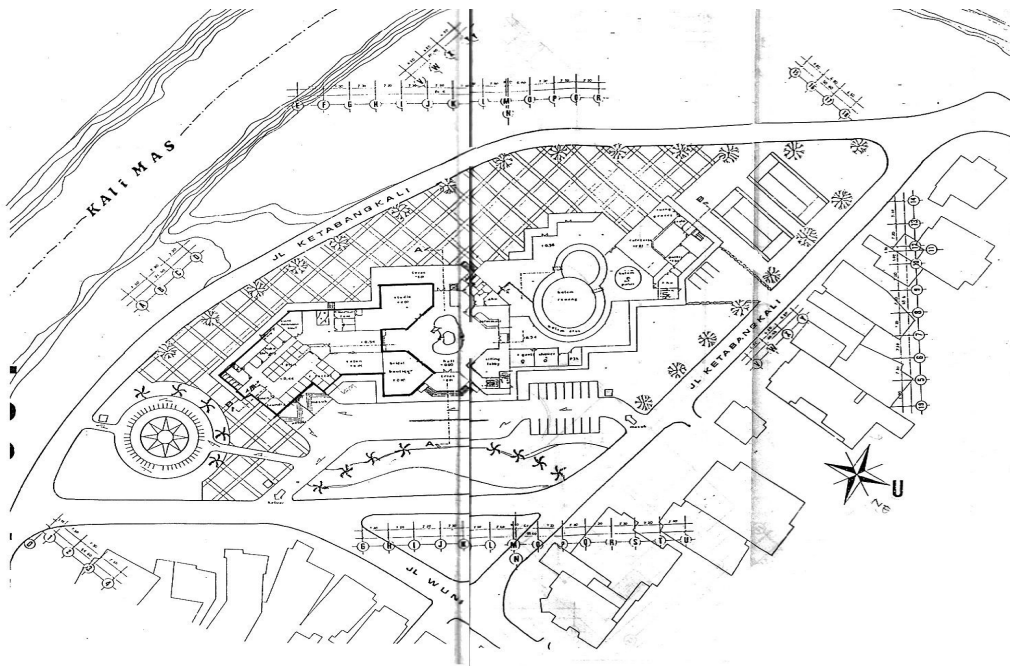
Honey's Spa and Care Center terletak di dalam bangunan fiktif hasil karya Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Kristen Petra. Bangunan tersebut adalah gedung Pusat Kebugaran, Relaksasi, dan Kecantikan yang terletak di Jalan Ketabangkali, Surabaya. Bangunan menghadap arah timur laut, lokasi bangunan berada di wilayah strategis dekat dengan wilayah perkantoran. Adapun batas-batasnya antara lain:

Utara : Jalan Ketabangkali, pemukiman Penduduk

Selatan: Jalan Ketabangkali

Barat : Jalan Ketabangkali

Timur : Jalan Ketabangkali, Perkantoran



Gambar 2.1. Denah Lokasi

2.1.2. Data Fisik Dalam Tapak

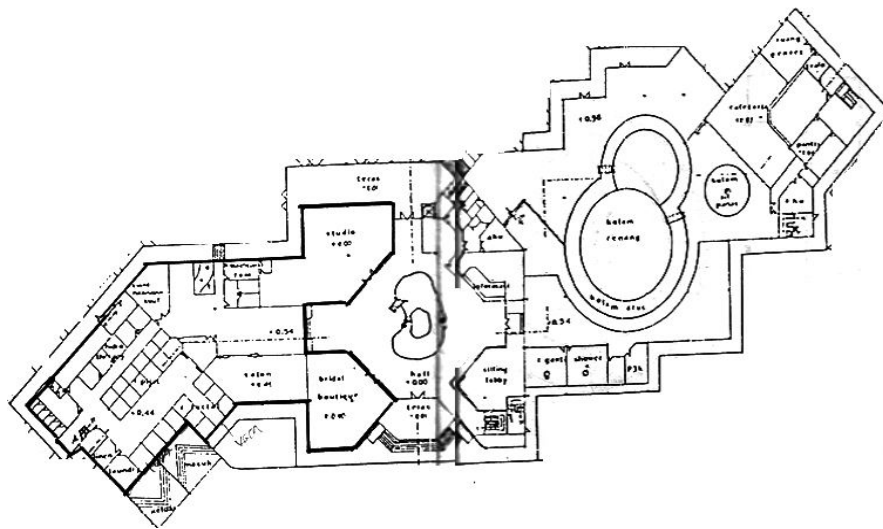
Bangunan ini terdiri dari tiga lantai

Lantai 1 : Area kecantikan, kolam renang, dan cafeteria.

Lantai 2 : Area relaksasi

Lantai 3 : Area Kebugaran

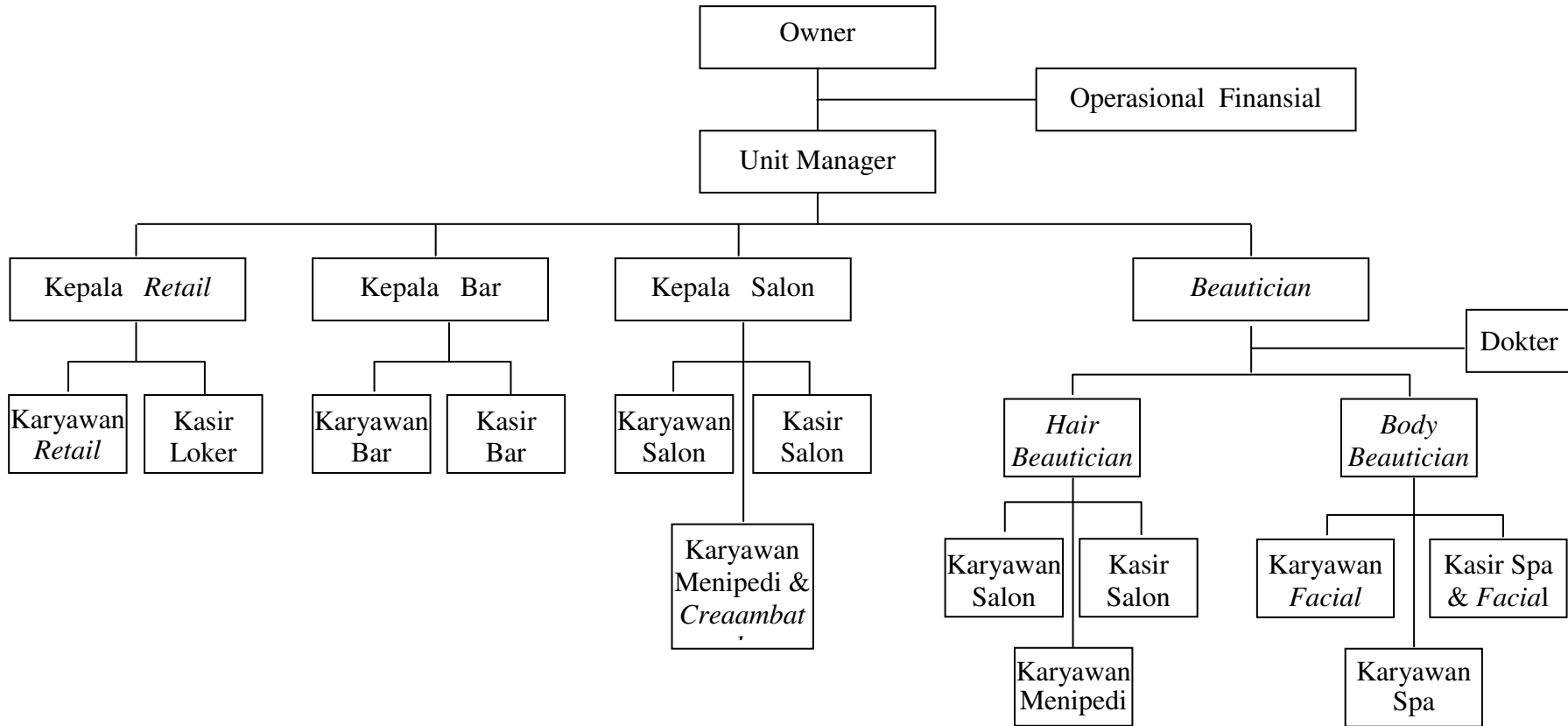
Honey's Spa and Care Center terletak di lantai satu dengan luasan bangunan perancangan $\pm 1100M^2$.



Gambar 2.2. Denah Dalam Tapak

2.2. Data Pemakai

2.2.1. Stuktur Organisasi Pengelola



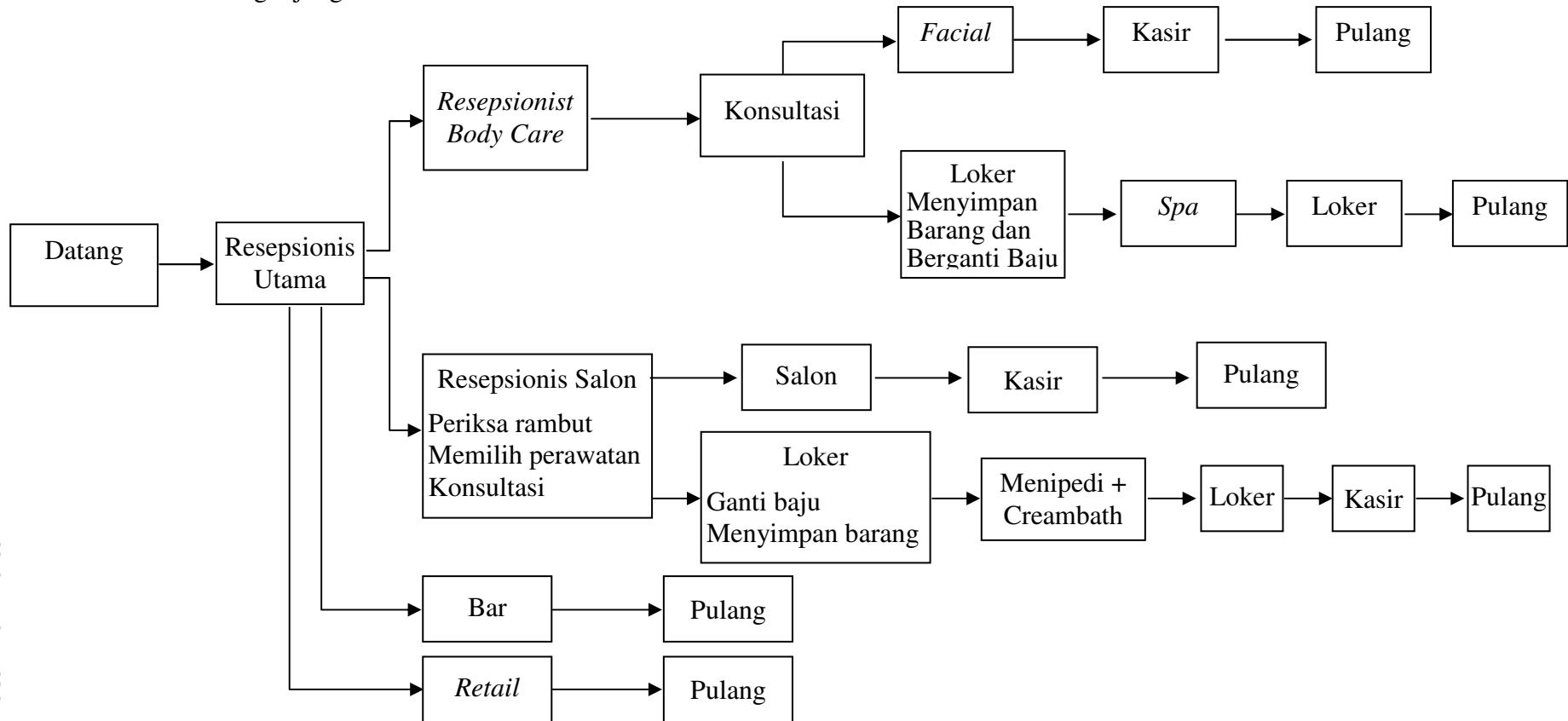
Gambar 2.3. Struktur Organisasi Pengelola

2.2.2. *Job's Description*

- a. *Owner* :
Pemilik usaha
- b. *Operasional financial* :
Mengatur dan bertanggung jawab terhadap semua masalah keuangan
- c. *Unit Manager* :
Bertanggung jawab mengatur dan mengawasi operasional secara keseluruhan.
- d. *Dokter* :
Melayani konsultasi pengunjung
- e. *Beautician* :
Mengatur dan bertanggung jawab terhadap masalah perawatan
- f. *Hair Beautician* :
Melayani dan menangani pemeriksaan rambut, pemotongan, perawatan rambut, dan pelayanan yang termasuk di area salon.
- g. *Body Beautician* :
Melayani seluruh perawatan tubuh dan wajah
- h. *Kasir Salon* :
Melayani transaksi yang terjadi di area salon
- i. *kasir Retail* :
Melayani transaksi yang terjadi di area *retail*.
- j. *Kasir Bar* :
Melayani transaksi yang terjadi di area bar
- k. *Pelayan Retail* :
Melayani pengunjung di area *retail*
- l. *Pelayan Bar* :
Melayani pengunjung di area bar
- m. *Kepala Retail* :
Mengatur dan bertanggung jawab terhadap masalah *retail* dan bar
- n. *Resepsionis Utama* :
Menerima tamu dan penunjuk arah
- o. *Resepsionis Salon* :
Menerima tamu di area salon memberi penjelasan seputar perawatan di salon.
- p. *Resepsionis Spa* :
Menerima tamu, memberikan penjelasan seputar perawatan spa.

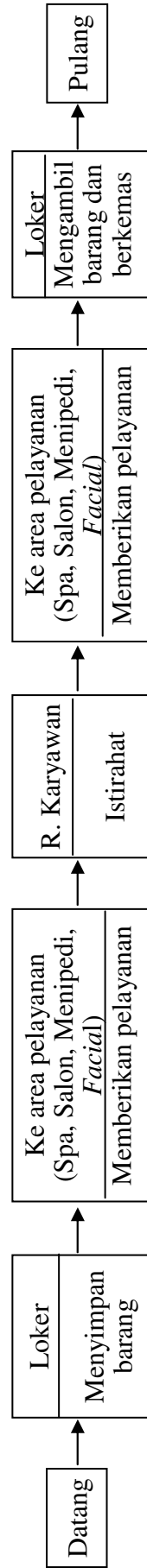
2.2.3. Pola Aktivitas Pemakai

a. Pola Aktivitas Pengunjung



Gambar 2.4. Pola Aktivitas Pengunjung

b. Pola Aktivitas Karyawan



Gambar 2.5. Pola Aktivitas Karyawan

2.2.4. Latar Belakang Perilaku Pemakai

Honey's spa and Care Center ini merupakan sebuah wadah relaksasi dan perawatan tubuh yang ditujukan bagi pengunjung yang ingin mendapatkan segala jenis perawatan tubuh dengan menggunakan madu. Pengunjung yang datang umumnya dari kalangan menengah atas, kaum pekerja, baik wanita maupun pria yang ingin sekedar memotong rambut sampai dengan mereka yang ingin *rileks* sambil menikmati perawatan spa dengan madu. Tujuan mereka adalah mendapatkan suasana yang nyaman, santai, menghilangkan kejenuhan, kepenatan, serta menghilangkan stress disamping mengisi waktu luang.

2.3. Data Literatur

2.3.1. Tinjauan Data tentang Spa

a. Pengertian Spa

Kata Spa atau *Salus Per Aqua* berasal dari bahasa Yunani yang berarti perawatan dan penyembuhan dalam air yang berguna untuk perawatan kesehatan. Spa juga berasal dari kota Spa di Belgia yang dikenal dengan mineralnya. Negara Australia biasanya memakai kata Spa untuk mengartikan jacuzzi.

b. Sejarah Spa

Bermula pada jaman kerajaan Roma. Tentara Roma yang penuh luka dan letih mencari sumber air panas untuk menyembuhkan dan menghilangkan letih mereka. Mereka menamakan tempat itu *Aquae* dan perawatannya *Sanus Per Aquam*, yang artinya adalah sehat dengan atau melalui air. Pada abad 14, di Belgia juga terdapat permandian air panas atau spa yang ada hingga sampai sekarang. (*What is Spa.* (n.d).)

Salah satu perawatan spa sejak jaman dahulu kala dimulai dengan memanfaatkan sebuah kolam di Mesir oleh ratu Cleopatra yang gemar berendam di dalam air yang diberi wewangian dan menggunakan madu untuk perawatan kulitnya. Jaman Romawi kuno, tentara yang usai berperang biasanya berendam di mata-mata air yang kaya mineral, yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

c. Pembagian Spa

Spa dapat digolongkan dalam beberapa jenis. Jenis Spa pertama adalah *destination spa*. *Destination spa* menyajikan program menyeluruh untuk mengembalikan dan meningkatkan kondisi fisik dan jiwa. Layanan spa ini biasanya lebih dari satu hari, berlokasi di luar kota dan memiliki kompleks tersendiri ("Healthy Spa", 2003).

Jenis spa kedua adalah *day spa*, *day spa* adalah spa yang hanya menyajikan pilihan terapi tertentu yang bersifat praktis dan dilakukan dalam jangka waktu singkat baik sebagai fasilitas hotel maupun bagian dari pusat-pusat kebugaran di kota-kota besar. Jenis spa inilah yang biasanya menjadi pilihan para profesional yang memanjakan diri sejenak diantara padatnya aktivitas sehari-hari.

d. Pembagian ruang dalam Spa

Pada dasarnya, Aktivitas Spa merupakan serangkaian proses terapi baik sendiri maupun lebih dari satu orang yang berlangsung dalam ruangan yang berbeda. Pertama tamu yang datang langsung diantar untuk didaftar dan bila perlu diajak berkonsultasi untuk menentukan jenis terapi yang sesuai dengan kebutuhannya. Susan stein, Pakar terapi dan manajemen spa mengungkapkan, bahwa area masuk sebuah spa sebaiknya memiliki suasana *welcoming*, memberikan keteduhan dan santai. Desain ruangnya terbuka namun tetap menyekat pandangan langsung kearah ruang-ruang perawatan. Elemen-elemen interior atau dekoratif seperti sofa yang empuk dan nyaman, kolam ikan, air mancur, benda seni, atau taman dapat menjadi alternative untuk mengisi ruang agar *mood* tamu lebih santai, tenang dan menikmati perawatan.

Tahap selanjutnya, tamu diantar menuju ruang *locker* untuk berganti pakaian maupun alas kaki. Sesuai dengan proses perawatan, jenis terapi dibagi dalam dua jenis, terapi kering dan terapi basah. Terapi kering, biasanya berupa perawatan berupa pijat(Massage), aromatherapy, *manicure*, *pedicure*, dan refleksi dan dilakukan dalam ruangan *privat*. Jenis terapi basah biasanya berupa berendam di air wangi, lulur, *bodyscrub*, dan *bodymask*. Terapi ini membutuhkan tempat bilas (*shower*) atau tempat berendam (*bathtub*).

Tamu juga dapat menikmati terapi kombinasi, yaitu kombinasi antara terapi kering dan terapi basah dalam satu perawatan. Terapi ini membutuhkan sebuah ruang sendiri sehingga seluruh perabot dan alat dapat ditempatkan dalam satu ruang perawatan, yang tujuannya untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada tamu serta kemudahan operasional ("Healthy Spa", 2003).

e. Fungsi Spa

Fungsi Spa bukan untuk menyembuhkan penyakit, melainkan untuk membuat seseorang merasa nyaman, baik tubuh maupun jiwanya. Spa adalah Terapi dengan menggunakan air, serta air garam, minyak dan aromaterapi, hubungan antara tubuh, pikiran dan jiwa, aliran energi positif dan negatif dalam diri anda dan pusat energi tubuh. Kesegaran tubuh dan jiwa membuat seseorang mampu melakukan banyak aktivitas dan rutinitasnya dengan lebih baik dan penuh semangat. Manusia selalu membutuhkan stamina fisik, pikiran serta emosi yang prima agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik serta kecepatan yang konsisten. (Sophie Benge and Elisabeth Tara, MD., 2000).

Spa sekarang tidak hanya sekedar melakukan aktivitas berendam di air panas atau pijat tradisional, tetapi spa juga merupakan terapi alternatif yang menyembuhkan manusia secara tiga dimensi yaitu tubuh, pikiran, dan jiwa melalui enam indera manusia. Sesuatu yang ditangkap oleh masing-masing indera tubuh manusia akan membantu untuk mencapai relaksasi lebih optimal, oleh sebab itu kita perlu memperhatikan hal-hal yang dapat merangsang keenam indera manusia, yaitu:

- Indera mata : Warna serta pemandangan keindahan ruang.
- Indera hidung : Penciuman / aromaterapi dengan aroma essensial
- Indera telinga : Suara, baik suara musik beraliran tenang atau suara alam seperti gemericik air.
- Indera lidah : Berupa makanan dan minuman yang sehat
- Indera kulit : Pijatan terapi yang lembut dan membuat perasaan nyaman.
- Indera otot : Tekanan pada bagian-bagian tubuh tertentu yang akan memberi rasa rileks.

Spa juga berfungsi sebagai media membuang racun dari dalam tubuh biasa dikenal dengan *detoxifying spa*. Perawatan spa ini dapat membantu efektivitas pembuangan racun melalui kulit. Penumpukan racun dalam tubuh dapat mempengaruhi kebugaran tubuh seseorang. Setelah menjalani perawatan spa orang tersebut diharapkan dapat mendapatkan kembali kebugaran tubuhnya (dr. Irine Ekarini, konsultan Miracle Aesthetic Clinic Hr Muhammad Surabaya).

f. Macam Perawatan Spa

- Aromaterapi

Aromaterapi adalah pencabutan dan penyulingan sari tumbuh-tumbuhan yang dapat memberikan efek menenangkan untuk menyeimbangkan jiwa dan raga. Para ilmuwan telah menemukan bahwa sistem penciuman anda sesungguhnya mempunyai jalan langsung ke otak. Penggunaan minyak essensial biasanya melalui pemijatan, penciuman dan berendam. Teorinya, aroma essensial akan masuk melalui silium (bulu halus dalam hidung) menuju sistem syaraf di otak yang antara lain mengatur *mood*, emosi, dan pikiran. Kegunaan lain minyak essensial juga mempunyai kemampuan sebagai antiseptic (*Spa Style*, 2004, hal 80). Menghirup aromaterapi sama dengan menghirup molekul-molekul gas tumbuhan. Ketika molekul-molekul itu terhirup mereka masuk kedalam tubuh dan masuk dalam aliran darah, yang mengobati tubuh serta kelenjar-kelenjarnya. Menghirup sari tumbuhan dapat membantu otak melepaskan hormone endorphins dan pheromones, yang dapat membuat tubuh menjadi lebih santai atau terstimulasi, mendinginkan, atau memanaskan.

- Pijat (*massage*)

Pijat adalah memberikan tekanan-tekanan tertentu pada titik-titik tubuh tertentu dengan tujuan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pijat secara umum dapat menurunkan kecepatan detak jantung, meningkatkan aliran kelenjar getah bening, menurunkan tekanan darah, dan meningkatkan sirkulasi darah. Pijat juga dapat memberi efek relaksasi dan menstimulasi otot yang lemah dan tidak aktif saat ini ada berbagai macam

pijatan seperti pijatan ala Swedish, Hawaiian, atau France dan lainnya. (Lee, 2004, hal. 42).

- **Masker**

Masker untuk Spa tidak hanya dipakai diwajah saja, tapi juga menutupi sampai keseluruhan tubuh. Masker cenderung seperti bubur, dibiarkan melekat disekujur tubuh, tujuannya untuk melembutkan kulit. Masker Lumpur abu vulkanik misalnya berkhasiat mengatasi problema kulit seperti jerawat, eksem, psoriasis, dan selulit, sekaligus dapat meringankan rematik dan arthritis. (“Berkenalan dengan Spa”, 2001, hal. 66).

- *Scrubbing*

Berfungsi mengelupaskan kulit yang mati. Agar kulit dapat bernafas secara efektif, mengeluarkan racun, dan bergizi, kita harus membersihkan lapisan-lapisan kulit mati melalui proses pengelupasan. Biasanya bahan untuk *scrubbing* mengandung asam *Alpha-hydroxies*. Untuk mengangkat sel-sel kulit mati kita harus melakukan penggosokan dan kemudian mengangkatnya.

- *Wrapping*

Terbuat dari bahan-bahan yang mengandung elemen detoksifikasi yang mampu mengeluarkan kotoran dari kulit. Bahan wrapping dilumurkan keseluruh tubuh, kemudian tubuh dibungkus dengan ganggang atau handuk dan dibiarkan basah selama beberapa waktu, agar wrapping dapat meresap kedalam tubuh, maka tubuh harus dibungkus. (Painel, 2003).

- *Bath*

Mandi merupakan salah satu terapi air yang seriang juga kita lakukan dirumah setiap hari yang ditujukan untuk membersihkan kulit dari berbagai kotoran dan menyegarkan tubuh. Mandi juga dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kebutuhan. Berendam salah satu cara mandi yang dapat membantu memperlancar peredaran darah. Mandi dengan shower membuat air yang jatuh ketubuh memberi kesan memijat yang dapat merilekskan otot tubuh.

Meliputi mandi susu madu dan mandi bunga. Mandi susu adalah perawatan yang dapat membuat kulit menjadi halus dan lembut. Teori

modern menemukan bahwa *lactic acid* yang ada pada susu dapat mengangkat semua sel-sel kulit mati pada permukaan kulit., sehingga membuat kulit lebih halus dan lembut. Sedang mandi dengan madu akan mempertahankan kelembaban kulit yang biasanya hilang selama kita mandi. Mandi bunga sebenarnya tidak dapat dikatakan sebagai suatu perawatan tunggal. Mandi bunga biasa dilakukan setelah pemijatan, untuk memberikan efek rileks (Ginger Lee & Christine Zita Lim, 2004, hal. 42).

- *Facial*

Facial adalah perawatan pada bagian wajah yang bertujuan untuk membersihkan, meremajakan, dan menyegarkan wajah secara mendalam. Untuk hasil yang maksimal *facial* harus dilakukan sesuai dengan tahapan dan proses. Proses itu dimulai dengan membersihkan, menggosok, penguapan, membersihkan, dan memasker wajah. Menurut Juliana Yu, IPTI, BAPTAC, CIBTAC, CIDESCO, INT'L DIP (Zurich) *beauty therapist* dari House of Skinovation, dalam majalah Fit Januari 2005, hal 41, saat ini ada dua jenis *facial* yang sedang berkembang. *Facial deep cleansing* yang hanya berfungsi membersihkan wajah, yaitu membersihkan wajah dengan *cleanser* dan *toner*, *scrub peeling*, penguapan pemijatan dan pemberian masker wajah. *Facial therapy*, merupakan pengembangan *Facial deep cleansing*, yang bertujuan mengubah kondisi kulit ke arah yang lebih baik.

Perawatan wajah dapat juga dilakukan dengan kompres wajah. Kompres adalah salah satu perawatan wajah dengan air yang bersuhu, dapat dengan air panas, air dingin, air hangat, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kegunaannya. Kompres biasanya dilakukan dengan menggunakan handuk atau kapas. Kompres dengan air panas mampu memperlancar peredaran darah, merelaksai tubuh dan otot biasanya dengan suhu 36,7-40°C. Kompres dengan air sedang dapat membantu menenangkan bagian tubuh yang tegang suhu air 18,5-26,5°C. Kompres yang dianjurkan tidak boleh di atas 40° karena dapat merusak jaringan kulit atau di bawah 12,7°C karena dapat membuat otot di bawah kulit menjadi tegang.

Perawatan wajah di pusat perawatan biasanya mengkombinasikan antara kompres panas dan dingin secara bergantian. Dengan bergantian kompres dapat menimbulkan efek membantu mengencangkan kulit dan otot, memperlancar peredaran darah dan getah bening, serta merangsang pertumbuhan sel-sel yang baru menjadi lebih baik (Dr. Rachmi Primadiati, MNMed, CIDESCO, CIBTAC, BABTAC. (“Bugar dengan Spa”, 2005, hal. 1).

- *Manicure*

Perawatan kuku tangan serta pijat lengan. Pertama-tama kuku direndam dalam air hangat yang sudah diberi minyak essensial dan bunga-bunga yang wangi. Setelah itu, kuku mulai dibentuk dan dikikir., kemudian dibersihkan lagi sambil dibersihkan kotoran dan kutikula kukunya. Tahapan terakhir, tangan dan lengan dipijat menggunakan krem yang melembutkan kulit. Lama perawatan manikur ±menit. (“Berkenalan dengan Spa”, 2000, hal. 66).

- *Pedicure*

Perawatan kuku kaki dan kaki. Kaki direndam di air sabun yang hangat. Kulit kaki yang mengeras digosok dengan batu apung. Perawatan termasuk pijat kaki agar sirkulasi darah lancar. Lama perawatan ini ±45 menit. (“Berkenalan dengan Spa”, 2000, hal. 66).

- Perawatan rambut

Dr. Rachmi Primadiati, MNMed, Darom, Dherbmed, CIDESCO, CIBTAC, BABTAC dalam majalah Femina halaman 48, mengatakan bahwa uap dan air panas yang digunakan untuk perawatan rambut membuka pori-pori kulit kepala, sehingga penyerapan nutrisi kedalam akar rambut dapat berjalan lebih baik dan optimal. Ada tiga macam perawatan rambut yang menggunakan uap atau air panas:

- Terapi basah, setelah dirawat dengan cara *creambath* atau dibubuhi dengan *deep conditioner*, rambut dibungkus dengan handuk hangat selama ±15 menit.
- Terapi lembab, setelah *creambath*, rambut diuapi dengan alat khusus selama ±10-15 menit

- *Terapi kering*, Setelah dibubuhi *hot oil treatment*, rambut dibungkus dengan kertas aluminium. Kontak langsung antara antara *hot oil treatment* dan tubuh akan menghasilkan panas yang membantu membuka pori-pori kepala, membuka kutikula rambut dan memperlancar penyerapan nutrisi ke akar rambut.

Terapi uap dan air panas

Bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah dan melembabkan kulit, mengendorkan otot yang tegang, mempermudah penyerapan nutrisi bagi kulit dan relaksasi. Terapi ini dapat diterapkan dalam berbagai cara:

- *Mandi*
Salah satu terapi air yang merupakan kegiatan rutin untuk membersihkan kulit dari berbagai kotoran, membuka pori-pori kulit, memperlebar pembuluh darah, memperlancar sirkulasi darah dan getah bening, mengurangi ketegangan otot dan untuk relaksasi.
- *Berendam*
Suhu ideal air untuk berendam adalah 38°-43°C. Suhu diatas atau dibawahnya tidak disarankan, karena dapat membuat otot menjadi tegang (kram) dan peredaran darah kurang lancar. Lama berendam sebaiknya 15-20 menit.
- *Shower*
Suhu air disesuaikan dengan kemampuan tubuh seseorang (antara 38°-40°C). Untuk hasil yang maksimal shower air panas dapat dikombinasikan dengan shower air dingin, misalnya 10-15 menit dengan shower air panas, lalu 2 menit dengan air dingin dan seterusnya. Tujuan shower ini untuk memperlancar pembuluh darah, serta merangsang regenerasi kulit.
- *Uap basah (Weat Heat)*
Uap basah atau *weat heat* adalah *steam* berasal dari bahasa Turki dikenal sejak jaman Romawi dengan nama *Turki's bath*. Cocok untuk semua jenis kulit, terutama kulit kering, sedangkan untuk kulit sensitif perlu dilakukan konsultasi dokter sebelumnya. Temperatur berkisar antara 50°-55°C, dengan tingkat kelembaban 90-95%.

Tujuan dari mandi *steam* adalah untuk meningkatkan suhu tubuh, sehingga pembuluh darah di permukaan kulit melebar dan kulit menjadi kemerahan yang merupakan mekanisme tubuh untuk membuang panas dan meningkatnya produksi kelenjar keringat.

Sebelum melakukan mandi *steam*, sebaiknya tubuh dalam keadaan bersih dan perut tidak dalam keadaan penuh.(tidak sehabis makan besar). *Steam* dilakukan rutin 1-2 minggu sekali selama 15-20 menit.

- Uap kering (*Dry Heat*)

Dry Heat adalah sauna dengan tingkat kelembaban antara 10% dan temperature ruang berkisar antara 60°-80°C. Ruangan sauna yang terbuat dari kayu pinus atau kayu khusus lain yang mampu menyerap kelembaban, menghantar panas secara merata, serta memperthankan suhu ruangan dan aliran udara didalam ruangan agar dapat bersikulasi 7 kali dalam 60 menit.

Sauna berfungsi melancarkan sirkulasi darah, menstimulasi produksi kelenjar keringat, dan merangsang pengeluaran keringat. Secara tidak langsung sauna dapat mengurangi lemak di dalam tubuh dengan meningkatkan metabolisme. Perawatan sauna dapat dilakukan 1-2 minggu sekali selama 15-30 menit. Sebelum memasuki ruangan sauna, kulit sebaiknya dalam keadaan bersih dan telah diolesi dengan pelembab agar terhindar dari kekeringan.

Setelah melakukan sauna disarankan untuk:

- Melakukan *cooling down* atau pendinginan selama 15-60 menit, untuk mengembalikan suhu tubuh dan tekanan darah, dianjurkan dilakukan sambil pemijatan.
- Minum air *putih* untuk menggantikan cairan yang hilang.
- Mengoles *krim* pelembab setelah perawatan.

(Laporan Tugas Akhir No. 00050207/DIN/2004)

2.3.2. Tinjauan tentang Madu

a Pengertian Madu

Madu alami adalah suatu cairan kental, berasa manis dan lezat berwarna ikuning terang atau kuning tua keemasan yang ‘dihasilkan’ oleh hewan sejenis serangga yang disebut lebah atau tawon.

Madu alami umumnya terbuat dari “nektar” yakni cairan manis yang terdapat dalam mahkota bunga, yang biasa diserap oleh lebah atau tawon, yang kemudian dikumpulkan dan disimpan didalam sarangnya untuk diolah menjadi bahan persediaan makanan utama bagi mereka, dan seisi penghuni sarangnya.

Cairan kental manis yang berasa sangat manis dan lezat itu ditemukan oleh manusia yang kemudian mengambil alih dan selalu mencari dan memburunya untuk dijadikan sebagai bahan makanan tambahan atau pemanis. Madu alami adalah satu-satunya bahan pemanis dan pengawet dari alam yang dapat langsung dikonsumsi, dimakan atau digunakan dengan begitu saja tanpa harus diolah terlebih dahulu. Madu tidak perlu melalui sistem pemrosesan atau perlu mendapatkan bahan-bahan pengawet lainnya, sebab madu alami merupakan produk unik dari hewan jenis lebah atau tawon yang bahan bakunya disebut nektar. Nektar diambil oleh lebah madu dari dalam mahkota bunga dari suatu tumbuhan tertentu.

b Jenis-Jenis madu dan Khasiatnya

- Madu Flora

Madu flora atau madu bunga adalah madu murni yang dihasilkan dari nektar bunga, Madu ini terdiri dari dua jenis:

- Madu monoflora yaitu madu yang dihasilkan dari nektar yang bersumber dari satu jenis bunga saja.
- Madu poliflora yaitu madu yang dihasilkan dari nektar yang bersumber lebih dari satu macam bunga atau aneka macam bunga (multiflora). Bermanfaat untuk memperlancar fungsi otak dan meningkatkan daya tahan tubuh, menyembuhkan rematik, mengobati luka bakar, mengobati anemia, meningkatkan nafsu makan, dan mengatasi tekanan darah rendah.

- Madu embun (*Honey dew*)
Madu embun adalah madu yang dihasilkan lebah dari sekresi (proses pengeluaran hasil kelenjar) family: *Lechanidae*, *Psyllidae*, dan *Lechnidae* yang sering terdapat pada tumbuh-tumbuhan dan kelopak-kelopak bunga.
- Madu Ekstrafloora
yaitu madu yang dihasilkan dari nektar non flora atau nektar yang bukan berasal dari bunga.
- Ditinjau dari daerah asal penghasil madu tersebut, madu sering pula diberi nama dari tempat asalnya itu, antara lain:
 - Madu Sumbawa
Yaitu madu yang dihasilkan oleh lebah-lebah didaerah sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB).
 - Madu Yukatan
Yaitu madu yang berasal dari Peninsula, Meksiko. Madu ini mempunyai mutu yang sangat tinggi dan dikenal paling baik kualitasnya. Warna madu Yukatan bervariasi dari yang berwarna kuning terang sampai kuning tua kecoklatan (*light amber*). Madu Yukatan di Eropa sering digunakan sebagai madu meja, tetapi di Amerika Serikat banyak digunakan sebagai bahan industri.
 - Madu Argentina
Umumnya berwarna putih terutama memang dibuat atau berasal dari nektar putih (*white nektar*).
 - Madu Spanyol
Terkenal karena warnanya *orange* (jingga) menyala disamping jenis madu lainnya yang memiliki aroma, warna, dan citarasa yang berbeda, misalnya yang disebut: *Orange blossom*, *Rosemary*, dan *Lavender*. Jenis-jenis madu ini tinggi harganya dan banyak digemari oleh masyarakat Eropa, terutama adalah Swiss dan Jerman Barat. Hongaria, Rumania, serta Bulgaria, termasuk merupakan Negara-negara pengekspor utama madu yang berkualitas tinggi tersebut. Madu tersebut berasal dari madu bunga Acacia.

- Madu Yunani
Madu yang berasal dari bukit *Hymettus*, di negeri Yunani. Didaerah ini banyak terdapat madu putih yang tidak kalah hebatnya dari Norbone yang terkenal dngan produk *Honey of France*.
- *Honey of France*
Adalah madu dari perancis. Sejak dulu perancis memang sudah terkenal dengan komoditi ekspor madu putih (*honey of france*) dan *wax* (balam atau malam, lilin lunak). Madu ini terkenal karena kelezatan cita rasanya, selain manfaatnya yang benar-benar bisa membangkitkan selera makan dan gairah seksual. Keunggulan madu ini terutama aromanya yang khas dan unik. Madu ini dihasilkan dari nektar bunga *Rosemary* yang biasanya terdapat di gunung-gunung, bukit-bukit, dan belantara Perancis terutama di bukit Sicilia dan Corsicadan di lereng-lereng gunung Hibla.
- Madu America
Madu ini adalah dari jenis *light color honey* (madu jernih).Madu ini banyak diproduksi di America terutama wilayah bagian timur, dimana didalam hutannya banyak sekali ditumbuhi pohon-pohon cengkeh putih atau tumbuhan yang termasuk *family Rasp Berry* selain itu pohon Bass yang nektarnya menjadi bahan baku utama dari madu ini.
- Madu Cina
Madu Cina juga berasal dari jenis *light color honey*. Kejernihan madu pada jenis madu ini menunjukkan bahwa zat warna yang dikandungnya hanya sedikit atau bahkan boleh dikatakan tidak ada sama sekali.
- Madu Eropa
Adalah madu yang berasal dari Eropa. Disebut juga madu Linden, madu ini terkenal dan banyak dicari oleh masyarakat Eropa. Madu Linden merupakan salah satu dari jenis madu yang terbuat dari nektar bunga *Tilia* yang sangat tinggi mutunya, yang umumnya memiliki keharuman serta citarasa yang khas. Madu ini mempunyai cirri khas pada warnanya yang agak kehijau-hijauan atau kuning muda.

- Madu Arab

Madu ini sering juga disebut madu Calliandra. Madu ini dihasilkan khusus dari putik sari dan biji-biji bunga Calliandra yang sangat berkhasiat untuk menunjang vitalitas, terutama untuk menambah gairah seksual (Aphrodisiaka), meningkatkan produksi hormone, memperlancar sistem pencernaan, menyembuhkan tekanan darah tinggi, membuat tidur pulas, menyembuhkan luka bakar, meningkatkan daya tahan tubuh, membantu pengobatan kanker.
 - Madu New Zealand

Madu ini sering juga disebut madu Manuka. Madu ini adalah salah satu jenis madu yang sering disebut dalam cerita-cerita dongeng tentang tentang kisah-kisah madu yang hanya ada di New Zealand (Selandia Baru) yang sangat terkenal. Madu ini diperoleh dari bunga Manuka atau *Tea Tree*. Menurut penelitian Peter Molan, PhD., seorang Profesor dibidang biokimia dan direktur unit penelitian madu di Universitas Waikato, Selandia Barudiketahui bahwa dalam madu Manuka terdapat zat pembunuh bakteri tertentu. Pada bulan November tahun 1992 dari laporan "*Jurnal of Aplied Bacteriology*" ditemukan bahwa zat ampuh tersebut zat tersebut sangat ampuh untuk membunuh bakteri *Staphilococcus aureus*, yang sering menjadi penyebab peradangan atau infeksi akut maupun kronis.
- Berdasarkan sumber bunganya yang merupakan sumber utama nektarnya Madu dapat digolongkan menjadi:
- Madu bunga pohon karet

Sangat berkhasiat untuk menyembuhkan keputihan pada wanita, gatal-gatal, dan alergi, juga dapat memperlancar fungsi otak, menyembuhkan penyakit hepatitis, mengatasi keputihan, meningkatkan daya tahan tubuh, menyembuhkan alergi, meredakan rasa gatal, mengobati rasa gatal, mengobati luka bakar, meningkatkan fungsi otak, dan baik meningkatkan vitalitas pria.

- Madu bunga kopi
Baik sekali dijadikan salep atau pasta untuk mengobati luka bakar atau untuk dibuat bumbu dan pemanis minuman untuk mengobati insomnia dan mempunyai tidur menjadi lebih pulas serta meningkatkan daya tahan (kekebalan atau imunitas) tubuh, meningkatkan nafsu makan, memperlancar sirkulasi darah, mengobati nafsu makan.
- Madu bunga lengkung
Berguna sekali untuk memperlancar urin, memperkuat fungsi ginjal, meringankan sakit pinggang, dan mempersingkat penyembuhan luka-luka bekas operasi.
- Madu bunga mangga
Berkhasiat menghilangkan rasa mual, memperkuat kandungan, bagi kaum ibu yang sedang hamil, dan juga memperlancar fungsi otak.
- Madu hutan
Bermanfaat untuk membantu menormalkan tekanan darah mengobati *Arthritis* atau rematik, nyeri sendi maupun nyeri tulang dan baik untuk dijadikan salep luka bakar.
- Madu apel
Berkhasiat mengatasi insomnia, meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati rasa mual, memperkuat kandungan ibu hamil, memperlancar fungsi otak, menurunkan tekanan darah tinggi, memperlancar sirkulasi darah, dan mengobati luka bakar. Madu ini biasanya dihasilkan di Rusia.
- Madu akasia
Madu akasia berkhasiat untuk meningkatkan nafsu makan, meningkatkan daya tahan tubuh, dan membuat tidur lebih pulas.
- Madu Belimbing
Bermanfaat untuk mengobati tekanan darah tinggi, meredakan batuk, dan menurunkan kadar kolesterol.
- Madu Durian
Bermanfaat untuk mengatasi fungsi otak, meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi insomnia, mengobati luka bakar, mengobati darah

rendah, memperlancar aliran darah, mengobati rasa mual, dan bersifat stimulan.

- **Madu Damar**
Bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, sariawan, dan membantu pengobatan kanker.
- **Madu Jambu Air**
Madu jambu air bermanfaat untuk mengatasi insomnia, meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati rasa mual, memperkuat kandungan ibu hamil, dan mengobati luka bakar.
- **Madu Jambu Mete**
Bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, rematik, luka bakar, sariawan, membantu menurunkan demam, dan meningkatkan nafsu makan.
- **Madu Karet**
Berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit hepatitis, mengatasi keputihan, meningkatkan daya tahan tubuh, menyembuhkan alergi, meredakan rasa gatal, mengobati rasa gatal, mengobati luka bakar, meningkatkan fungsi otak, dan baik meningkatkan vitalitas pria.
- **Madu Kapuk**
Bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan nafsu makan, dan memperlancar fungsi otak, menyembuhkan sariawan, menyehatkan lever, menyembuhkan demam, batuk pilek, menghilangkan bau mulut, dan menyembuhkan luka borok. Madu ini sangat baik dikonsumsi oleh balita.
- **Madu Lanceng**
Madu ini berasa asam. Bermanfaat mengobati tekanan darah tinggi, asma meningkatkan daya tahan tubuh, menurunkan demam, mengobati asam urat, menurunkan kadar kolesterol, menyembuhkan penyakit infeksi.
- **Madu Mahoni**
Madu ini rasanya pahit. Bermanfaat meningkatkan daya tahan tubuh, menyembuhkan asam urat, mengobati malaria, menurunkan demam,

meningkatkan nafsu makan, mengatasi keputihan, mengatasi tekanan darah tinggi dan mengobati rematik.

- Madu mentimun

Madu ini berkhasiat mengobati insomnia, memperlancar urine, mengobati sariawan, mengobati tekanan darah tinggi, menurunkan demam, membantu menurunkan kadar kolesterol.

- Madu Mangga

Berkhasiat untuk menghilangkan rasa mual, meningkatkan fungsi otak,, menyembuhkan luka bakar, memperlancar urine, mengobati anemia, dan meningkatkan daya tahan tubuh.

- Madu Manuka

Berkhasiat untuk mengobati radang tenggorokan, luka, penyakit infeksi lain, dan menurunkan demam tinggi.

- Madu Rambutan

Berkhasiat untuk meningkatkan fungsi otak, memperlancar urine, mengobati anemia, menurunkan demam, dan meningkatkan daya tahan tubuh, menyembuhkan sakit pinggang, sakit maag, dan luka bakar. Madu ini sangat baik dikonsumsi ibu hamil.

- Madu herbal

Campuran antara madu dan herbal disebut madu herbal. Herbal adalah tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Sebelumnya herbal mengalami proses simplisia yaitu herbal dikeringkan dan masih murni atau telah diolah. Herbal yang dapat menjadi campuran madu herbal adalah adas (*Foeniculum vulgare mill*), bawang putih atau garlic (*Allium sativum L.*), asam jawa (*Tamarindus Indica L.*), Ciplukan (*Physallis Peruviana L.*), belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*), cengkeh (*Eugenia Aromatica L.*), daun sendok (*Plantago major L.*), jahe (*Zingiber officinale*), jeruk manis (*Citrus sinensis L.*), jintan hitam (*Nigella Sativa L.*), jeruk nipis (*Citrus Aurantifolia*), jintan (*Plectranthus Amboinicus Lour Spreng.*), Lada (*Piper Nigrum*), mengkudu (*Morinda Citrifolia*), kayu putih (*Melaleuca Leucadendra L.*), kunyit (*Curcuma Domestica Val.*), kayu manis (*Cinnamomum Zeylanicum* atau *Cinnemomum Cassia*),

Mawar (*Rose Mascarone Mill.*), lengkuas (*Alpinia Galangal L.*), Melati (*Jasminum Sambac L. Ait*), kapulaga (*Amomum Cardamomum Wild*), Pala (*Myristica Fragrans Hout*), Meniran (*Phyllanthus Niruri L.*), pegagan (*Centella Asiatica L.*), Saga (*Abrus Precatorius*), sambiloto (*Andrographis Paniculata Ness*), seledri (*Apium Graveolens*), sirih (*Piper Betle L.*), teh (*Camellia sinensis*), temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*), temu putih (*Curcuma Zedoaria L.*), wortel (*Daucus Carota L.*), zaitun (*Olea Europaea*).

c Penggunaan Madu

Penggunaan madu telah dimulai sejak masa jaman purba. Pada masa itu madu dikenal sebagai satu-satunya jenis gula atau bahan pemanis yang telah diketahui. Madu mempunyai khasiat yang sangat tinggi oleh sebab itu penggunaan madu sekarang ini tidak hanya sebagai bahan makanan dan minuman saja. Penggunaan madu selain sebagai bahan pangan juga sebagai:

- Obat

Pada jaman firau, madu telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat mesir kuno sebagai minuman yang dapat menyembuhkan sesak napas dan demam. Sebagai ramuan luar, orang mesir kuno juga menggunakan madu sebagai ramuan untuk orang terkena cramp (kejang), Beberapa catatan mesir kuno juga menunjukkan bahwa pada tahun 1553-1550 SM, madu dipergunakan untuk mengobati luka, merangsang saluran kemih, sakit perut, dan lebih dari 900 resep pengobatan pada masa itu.

- Perawatan kecantikan

Madu dapat digunakan pada kulit dan rambut, pada kulit madu biasanya digunakan sebagai bahan lulur, sabun, masker, bahan *Wrapping*, *lotion*, *lipstick* dan bahan kosmetik lainnya. Penggunaan madu untuk menjaga kecantikan badan sangat baik, karena selain memiliki daya antibiokuntuk membunuh kuman dan bakteri yang terdapat dalam lubang pori-pori, madu juga mengandung khasiat yang bersifat higroskopis yaitu mudah menghisap dan melepaskan uap air. sehingga segala kotoran yang menempel pada permukaan kulit yang sering mengganggu kelancaran kerja

jaringan keringat dapat dilarutkan dengan lebih lancar dan bersih. Madu juga mengandung:

- Zat anti oksidan yang mampu mencegah keriput, atau penuaan dini pada sel, jaringan, maupun kulit. Antioksidan dalam madu juga terkenal sangat ampuh untuk melindungi kulit dari kerusakan kulit akibat sengatan sinar matahari (*Ultra Violet*).
- Senyawa Antimikroba dapat menghindari tumbuhnya jerawat
- Hydrogen peroksida, yang terkandung dalam madu alami, efektif untuk membersihkan kulit.

Sebagai perawatan rambut, madu dapat berkhasiat untuk merangsang rambut tumbuh semakin subur, dan menjadikan rambut menjadi hitam legam, bercahaya, dan menjadi sangat lembut.

- Pengawet

Menurut Abdul Al- Latif, seorang sarjana ketabiban, di abad ke 12., yang telah meneliti ketahanan mumi-mumidi Gizeh (Ginza). Menurut catatannya, jenazah atau mayat-mayat tersebut seluruhnya hanya diawetkan dengan menggunakan madu alami tanpa campuran bahan-bahan ramuan lain.

Sebagai pengawat makanan, madu dapat menjaga agar makanan itu tidak cepat menjadi basi, menjadi tahan disimpan untuk waktu yang lama, tanpa mengalami proses pembusukan.

- Cuka madu

Merupakan Hasil fermentasi larutan madu. Pembuatan cuka ini adalah dengan melarutkan madu dengan air yang ditutup dan disimpan dalam satu wadah selama 9-12 bulan. Manfaatnya antara lain, menurunkan kadar kolesterol, mengatasi tekanan darah tinggi, mengobati asam urat dan melangsingkan tubuh.

- Acar madu

Acar madu adalah campuran madu dengan potongan rempah segar, buah, atau sayuran.

d Komposisi dan Kandungan Madu

Balai Penelitian Kimia Bogor , bagian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta, dan Persatuan Ahli Gizi Indonesia yang bekerjasama dengan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, menyimpulkan bahwa madu alami Indonesia rata-rata mengandung:

9,5 gram	Kabohidrat
294	Kalori
16 mg	Fosfor
20 gram	Air
5 mg	Kalsium
0,9 mg	Ferum / zat besi
4 mg	Vitamin C
0,3 mg	Protein

Madu juga mengandung banyak mineral lain seperti Natrium, Magnesium, Alumunium, dan Kalium. Vitamin-vitamin yang terkandung dalam madu antara lain thiamin(B1), asam askorbat(C), piridoksin(B6), niasin, asam pantotenat, biotin, asam folat, dan vitamin K. Madu juga mengandung enzim-enzim penting diantaranya adalah enzim diastase, invertase, glukosa oksidase, peroksidase, dan lipase.

Nilai kalori dalam Madu sangat tinggi, nilai kalori 1 kg madu setara dengan 50 butir telur ayam, 5,7 liter susu, 25 buah pisang 40 buah jeruk, 4 kentang, 1,68 kg daging. Dalam hitungan per 100 gram madu alami, terdapat 294 kalori hal ini sangat tinggi dibandingkan 100 gram daging sapi yang hanya menghasilkan 154 kalori, dengan daging domba dalam gram yang sama hanya menghasilkan 206 kalori, begitu juga dengan *Cornet Beef* yang hanya menghasilkan 241 kalori.

e Penyimpanan madu

Suhu penyimpanan madu yang dianjurkan adalah 5-10°C sehingga madu dapat bertahan lama. Suhu optimum agar tidak menimbulkan fermentasi adalah 15-20°C.

Bila madu mengkristal, bukalah tuitup botolnya, kemudian rendam dengan air hangat bersuhu 60°C, atau panaskan dengan microwave 1-3 menit sambil diaduk-aduk setiap 30 detik.

f Sifat-sifat madu

- Madu alami dapat menyerap bau dari sekelilingnya, sehingga sebaiknya madu ditaruh dalam wadah yang tertutup rapat.
- Madu dapat bereaksi terhadap logam, maka sebaiknya wadah untuk menyimpan madu terbuat dari gelas atau kaca.
- Madu tidak boleh diseduh dengan air panas apabila disimpan untuk waktu yang agak lama, kecuali untuk langsung diminum. Madu yang diseduh dengan air panas akan merusak komposisi dan nilai gizi yang terkandung di dalam madu tersebut.
- Madu juga tidak boleh dipanaskan, dipanggang, atau direbus, karena akan merusak komposisi dan nilai gizi yang ada dalam madu. Semakin gelap warna madu, umumnya memiliki aroma yang semakin keras begitu juga dengan citarasanya.
- Bila hendak mengukur atau menakar madu dengan menggunakan sendok makan, celupkan dulu sendok yang akan digunakan kedalam air panas agar cairannya tidak akan menempel atau tertinggal pada sendok. Berat 1 sdm madu = ± 30gram.
- Sebaiknya simpan madu di tempat kering dan sejuk, hindarkan dari tempat yang lembab, basah atau dingin, karena madu akan menjadi lembab dan menimbulkan pengkristalan atau penggumpalan.
- Madu alami yang disimpan pada suhu kamar akan berkurang 3,6% pada tahun pertama, dan pada tahun kedua berkurang lagi sebanyak 25,4%.

g Resep Obat dan Perawatan Dengan Madu

- Sebagai obat tidur dari Jepang
2 sdm madu alami ditambah perasan setengah butir jeruk lemon, dalam satu gelas air putih hangat.
- Sebagai rahasia umur panjang orang Hindu
Biasanya disebut dengan Madhuparka, yakni campuran madu dan dadih. Dadih adalah bagian lunak dari *cheese* (keju atau semacam rum atau

kepala susu). Meminum madhuperka ini biasanya diminum pada upacara keagamaan dan merupakan minuman kesehatan bagi masyarakat Hindu.

- Resep kekebalan tubuh dari Timur
Susu murni dari domba atau dari kuda liar, atau dari kambing (tidak boleh susu sapi) yang ditambahkan dengan 1-2 sdm madu alami.
- Resep sakit tenggorokan
Campuran dari 1 sdm madu alami dengan perasan air lemon (bisa diganti jeruk nipis) dan putih telur dari satu butir telur (sebaiknya telur dari ayam kampung). Resep ini diminum perlahan-lahan.
- Resep meremajakan kulit dari Persia
Adalah dengan menggunakan masker yang berupa bahan campuran $\frac{1}{2}$ cangkir tepung gandum (havermut), 2sdm madu, dan putih telur secukupnya. Pemakaian masker selama ± 1 jam, bersihkan dengan air hangat, dan dingin bergantian, setelah bersih, akhiri dengan air dingin untuk menyegarkan pori-pori dan mengencangkan wajah.
- Resep kecantikan Cleopatra
Adalah dengan menggunakan masker dengan campuran havermut dan madu alami dengan perbandingan 1:1. Pemakaian masker selama $\pm 20-30$ menit.
- Resep menghaluskan kulit yang kasar
2 sdm madu alami dan air perasan jeruk dari satu buah jeruk nipis (dapat diganti jeruk orange atau jeruk peras yang cukup besar). Bahan tersebut dipakai ke permukaan kulit sampai diurut dan dipijat dan biarkan selama 30 menit. Setelah itu cuci dengan air hangat dan bilas dengan air dingin.
- Resep pertumbuhan rambut
Resep ini sederhana hanya berupa campuran 1sdm madu alami dan 2-3 sdm alcohol berkadar 80%, yang harus diperhatikan adalah tingkat kelikatannya jangan terlalu encer. Bahan ini kemudian di gosokan keseluruhan helai rambut dan kulit kepala sambil dipijat). Diamkan selama 2 jam, cuci bersih dengan air hangat, bilas dengan air dingin.

- Resep mengatasi susah tidur
Campurlah $\frac{1}{2}$ gelas air hangat (dapat diganti dengan susu hangat), 1-2 sdm madu alami, 1 sdt air perasan jeruk lemon atau jeruk nipis.
- Resep penyakit asma dari India
1 butir telur ayam atau bebek cuci bersih kulitnya, kemudian rendam dalam larutan berisi $\frac{3}{4}$ air hangat, perasan air jeruk dari satu buah jeruk nipis, selama 12 jam (sampai kulitnya melunak). Setelah itu, kocok putih dan kuning telur hingga berbuih dan menjadi satu, tambahkan air jeruk nipis dan 1 sdm madu alami hingga mengental.
- Untuk melembutkan kulit wajah dan tubuh.
2sdm madu alami, dan 2 sdm susu sapi segar, gunakan sebagai masker, diamkan 10 menit, bersihkan dengan air hangat kemudian bilas dengan air dingin.
- Resep untuk rambut yang kusam
3sdm madu alami, 1sdm minyak zaitun, oleskan merata pada rambut, diamkan 30 menit, kemudian cuci dengan shampo.
- Resep sariawan
5-6 lembar daun cengkeh segar, 10 gram daun sirih segar, 250 cc air panas, 4sdm madu (lebih baik madu lenceng).
- Resep meningkatkan nafsu makan
Temulawak segar 100 gram, madu kapuk 300cc, madu akasia dan madu lengkung 300cc, air 300cc.
- Resep melancarkan sirkulasi darah
Jahe segar 2 ibu jari, bubuk kayu manis 1 sdm, ginseng segar 1 ibu jari, madu 300cc (sebaiknya madu durian, madu apel, atau madu hutan) dan air 300cc.
- Resep rambut rontok
Minyak zaitun panas 150cc, madu 3sdm, dan bubuk kayu manis 1sdt.
- Penyegar dan pemulih stamina
Madu 150cc, garam dapur $\frac{1}{2}$ sdt, perasan jeruk manis (sunkist) 600cc, dan air hangat (60°C)1500cc.

- Resep vitalitas pria
Madu karet 500cc, bubuk lada hitam 1sdt, gingseng segar 1 ibu jari, bubuk kayu manis 1sdt dan air 500cc.
- Resep masker wajah
Bubuk pollen 1sdm, madu murni 5sdm, air jeruk nipis 1sdt, air 1 sdt
- Resep kesehatan mata
Blender 250cc air dengan wortel 100gram, setelah itu rebus sampai sisa 150cc. Saring air rebusan dan tambahkan madu 300cc (sebaiknya madu sonokeling, sengon, kaliandra, atau madu rambutan). Ramuan siap diminum.
- Resep awet muda
Madu 7sdm, bubuk kayu manis 1sdt, air hangat 750cc dan bubuk pollen 1sdm.
- Resep memperlancar haid
Bunga srigading atau sedap malam bunga ini hanya mekar pada malam hari sehingga harus dipetik malam hari apabila sudah pagi bunga sudah layu. Bersihkan bunga, kemudian rendam dengan 400cc madu multifora, hingga keseluruhannya terendam. Sebelum dikonsumsi simpan campuran ini selama 9 bulan.

2.3.3. Tinjauan tentang Teori Desain

- Reception
Penataan layout yang benar akan mendatangkan pendapatan besar. Perluas pelayanan, kurangi penyusutan dengan memastikan semua produk terlihat dari satu tempat. Pastikan klien membeli beberapa produk kecantikan dengan membuat sekeliling ruang tunggu nyaman tetapi minimal.
- Retail (*counter*)
Pikirkan pencahayaan lampu yang benar dan dapat membuat produk laku keras. Pilih pencahayaan tidak langsung, yang biasanya menghilangkan bayangan. Jika ingin lebih menonjol, tambahkan lampu *spot eyeball* secara langsung keproduk. Dan jika ingin tampak lebih berkilau pakai lampu halogen.

- *Shampoo Station*
Pikirkan kenyamanan pegawai. Lebih baik ergonomic daripada bentuknya yang variatif. Model *basin* yang berdiri sendiri membuat piñata rambut mencuci rambut tanpa tegang dengan berdiri di belakang klien. Klien juga merasa nyaman dengan ruangan yang lebih personal dan dapat melihat sesuatu daripada melihat kain penutupnya.
- *Styling*
Pikirkan proses di dalam salon. Langkah demi langkah selama klien berada di dalam salon. Mulai dari ruang ganti, ini memberikan kesan pertama dan harus dilokasikan dengan baik, privat dan nyaman, buatlah lemari yang mudah untuk penyimpanan. Tidak ada tamu yang mau melangkah diatas potongan rambut sepanjang dia berjalan ke kursinya, oleh karena itu sewa tukang bersih untuk menjaga kebersihannya. Beri jarak yang cukup luas antara kursi yang satu dengan yang lainnya, agar masing-masing klien dapat lebih leluasa dan tidak perlu bergeser untuk memberikan jalan orang berlalulalang.
- *Manicure-pedicure*
Ciptakan lingkungan dimana klien dapat merasa rileks, suasana rileks dapat didukung dengan memberi aromaterapi pada ruangan. Sebaiknya area *manicure* terpisah dari area *styling*.
- *Spa*
Pikirkan Servis dan pelayanan, Mulai dari Facial, massage, steam, sauna, hydrotherapy, dan lain-lainnya. Jadikan ruangan untuk mendukung pencapaian relaksasi. Pilih pencahayaan yang tidak langsung yang menenangkan (*Spa Products Group*. (n.d.).)
- *Bentuk dasar ruang*
Bentuk dasar ruang akan dan mempengaruhi baik bangunan arsitek maupun dalam hal interiornya. Fungsi suatu ruang adalah sebagai pernyataan yang menyatakan sesuatu dalam bentuk perabotnya (Arnold Friedman, 1976).
- *Sirkulasi*
Adalah pengarah dan pembimbing jalan atau tapak yang terjadi dalam ruang (Pamudji Suptandar, 1995).

- *Lay out*
Penyusunan letak furniture dilakukan dengan pertimbangan yang seksama dari pokok-pokok permasalahan zoning, bentuk kegiatan, dan ukuran gerak (Ken Sunarto, 1995).
- Plafon
Plafon adalah merupakan ruang yang menutup bagian atas. Kesan yang utama adalah adanya tinggi rendahnya ruang. Plafon juga berfungsi sebagai bidang penempatan lampu, peletakan *AC*, *Audio Loud Speaker*, *Sprinkle Head*, dan sebagai predam suara atau akustik (John F. Pile, 1995)
- Lantai
Lantai adalah bidang ruang interior yang datar dan mempunyai dasar yang rata. Sebaiknya bahan lantai dipilih berdasarkan pertimbangan baik fungsi maupun estetikanya. Berkaitan langsung dengan kekuatan lanati adalah mudahnya pemeliharaan, agar lantai dapat dirawat dalam kondisi yang baik. Bagian-bagian lantai yang mudah menjadi basah, disarankan untuk menghindari penggunaan material lantai yang keras dan licin. Permukaan lantai yang lentur dan bertekstur atau berongga dapat menyerap suara benturan yang terjadi (Francis D.K. Ching, 1996).
- Dinding
Dinding adalah elemen arsitektur yang penting untuk setiap bangunan. Dinding berwarna terang memantulkan cahaya secara efektif dan dapat dipakai sebagai latar belakang untuk elemen-elemen yang ada di depannya. Warna-warna terang pada dan hangat pada dinding dapat menimbulkan kesan hangat, sedangkan warna-warna terang dan dingin meningkatkan besarnya ruang (Francis D.K.Ching, 1996).
- Pencahayaan
Pencahayaan berkaitan dengan macam-macam lampu, secara umum dapat dibedakan menjadi tiga golongan besar yaitu : Lampu pijar (*incandescent*), lampu berpendar (*fluorescent*), dan HID (*High density discharge*)
 - Lampu pijar adalah lampu yang paling tua teknologinya, mengeluarkan cahaya berdasarkan prinsip pemijaran yaitu karena adanya panas. Cahaya akan muncul setelah kawat filament tungsten yang ada dalam tabung gelas

mengalami panas setelah dialiri listrik. Jenis lampu pijar yang beredar di pasaran antara lain bohlam bening, lampu argenta, superlux, bohlam buram, bohlam bentuk lilin, lampu luster dan lampu halogen (Pile, 1988, hal 222).

- Lampu Flourescent sering disebut lampu neon, bentuknya ada yng lurus, panjang, dan lingkaran. Dalam dunia industri lampu ini sering juga disebut lampu TL. Dalam perkembanganya lampu neon lebih kompak dan ringkas. Komponen elektrisnya terdiri ari ballast, kapasitor dan stater, yang terpadu dalam satu kesatuan lampu. (“Lighting”, 2005).
- Lampu HID, merupakan hasil perkembangan teknologi, kombinasi antara lampu pijar dengan flourecent. Memiliki karakteristik lambat pada saat start dan secara perlahan bertambah terang dalam beberapa menit. (pile,1988, hal 224). Lampu Hid yang sesuai untuk interior adalah yang bertipe high intensity yang berbahan dasar mercury (cahaya putih kekuningan) atau sodium (cahaya putih kebiruan)(Turner, 1998).

Untuk memperoleh sistem pencahayaan yang baik perlu diperhatikan tentang kuantitas cahaya yang sesuai dengan kebutuhan manusia, dan juga unsur estetika didalam ruangan (Grazyne pilatowiez, 1954).

Arah pencahayaan secara umum terbagi menjadi 5 kategori yaitu *downlight*, *uplight*, *sidelight*, *backlight*, *frontlight*. Downlight berfungsi sebagai pencahayaan merata, *uplight* merupakan pencahayaan yang datang dari bawah keatas, menimbulkan kesan megah dan memunculkan dimensi, *backlight* adalah cahaya dari belakang objek, untuk memberi aksen dan memunculkan siluet, *sidelight* adalah cahaya dari samping objek bertujuan sama dengan backlight, *frontlight* diaplikasikan untuk membuat cahaya merata pada permukaan objek misalnya lukisan (“Lighting”, 2005).

Pencahayaan dapat memperngaruhi suasana dan mood seseorang, relaksasi berarti istirahat dan ketenangan bagi tubuh yang lelah, sehingga membutuhkan suasana tenang dan relaks untuk menciptakan kesan relaks hindari semua jenis kesilauan dan cahaya yang terlalu terang terutama pada plafon. Daripada menggunakan lampu pada plafon lebih baik menggunakan lampu meja, aksen, atau jenis wallwash. Pada umumnya sumberlampu tersembunyi,

pencahayaan rendah, tingkat kecerahan dinding rendah, dan bertambah gelap kearah plafon menghasilkan suasana sangat santai.(Sorcar, 1987, hal 178) Pola lampu tidak beraturan dengan pencahayaan bagian sentral lebih redup daripada sekelilingnya memberi kesan privasi. Biasanya orang lebih suka berada di bawah pencahayaan yang redup, namun membutuhkan lampu yang terang disekitarnya untuk kesan aman. Percobaan membuktikan bahwa lampu dengan cahaya hangat lebih disukai, seperti lilin dan jenis incandescent (Sorcar, 1987, hal 178).

- Akustik

Untuk memperoleh reduksi bising yang diinginkan maka tindakan yang dilakukan adalah dengan memberikan lapisan akustik. Akustik dapat mengatasi masalah teknis yang berhubungan secara langsung dengan desain interior, antara lain tingkat bunyi yang berlebihan, perlindungan *privacy* ruang, tingkat kejelasan percakapan dengan latar belakang suara dan pengadaan suara latar yang sesuai dengan situasi tertentu (John F. Pile, 1995).

- Penghawaan

Untuk mengatur kesejukan udara di dalam ruang terdapat dua jenis sistem pengaliran udara (Suptandar, 1999, halaman 275) yaitu:

- Sistem alami, antara lain *cross ventilation*
- Sistem mekanisme yaitu sistem buatan manusia. Sistem mekanisme ini dibagi lagi menjadi dua macam:
 - a) Sistem mekanis, yaitu suatu sistem pengkondisian udara dalam ruang yang mempergunakan alat mekanis (listrik) misalnya kipas angin *exhaust*.
 - b) Sistem *air conditioning* yaitu sistem pengatur udara dalam ruang yang dilakukan secara teratur dan konstan.

- Warna

Merupakan aspek yang dapat mempengaruhi penampilan visual suatu ruang. Warna juga dapat mengkamufleskan sesuatu, misalnya ruang yang sempit dapat kelihatan lebih luas dan sesuatu yang mempunyai proporsi kurang bagus menjadi bagus (John F. Pile, 1995).

Menurut Craven, salah satu hal terpenting yang dapat kita lakukan untuk mengurangi tingkat stress pada rumah adalah dengan memilih warna-warna yang menenangkan dan dapat menghidupkan semangat. Saat ini para desainer mulai memperhatikan dengan seksama pada dampak dari warna yang dipilih ketika menciptakan interior untuk rumahsakit, sekolah, toko dan restoran.

- Warna-warna langit (biru)

Seperti langit dan laut, surga dan seluruh alam semesta, warna biru merupakan warna suci (*holy hoe*). Mulai dari warna biru yang paling muda sampai warna *deep cobalt*, warna ajaib ini memiliki kekuatan untuk membuat anak bermasalah menjadi tenang, mengurangi perpecahan, dan mengurangi masalah stress. Tekanan darah akan melambat dan kita akan bernafas pelan. Meditasi yang membutuhkan ketenangan akan lebih mudah dicapai dalam ruangan yang bernuansa biru pucat. Warna lebih gelap akan menambah konsentrasi dan kemampuan bekerja lebih produktif.

Sebuah ruangan tidak perlu semua berwarna biru untuk memperoleh keuntungan penyembuhan dari warna ini. Terlalu banyak warna biru malah akan terasa dingin dan tak berperasaan. Untuk menciptakan ruangan dimana menenangkan sekaligus menyenangkan, kombinasikan warna-warna hangat dan membumi.

- Warna-warna pohon (hijau)

Hampir diseluruh belahan dunia, warna-warna pohon melambangkan pertumbuhan dan pembaharuan. Alasan inilah yang membuat warna hijau sering dipilih untuk dinding rumahsakit. Warna yang terinspirasi dari alam dan menenangkan ini mengurangi rasa sakit dan kegelisahan, melawan depresi, dan menciptakan suatu perasaan yang sehat. Warna hijau memberikan efek menenangkan mata, menciptakan relaksasi, menyembuhkan rasa sakit, mewakili kesembuhan, pertumbuhan, dan pembaharuan.

- Warna-warna bumi (coklat)
Warna-warna yang diambil dari bumi memberi perasaan nyaman karena warna-warna tersebut membangun hubungan kita dengan alam. Selain itu juga, warna coklat mewakili kestabilan kekuatan dan kedewasaan, membantu menenangkan kegelisahan, mudah diharmonisasikan dengan warna-warna lain.
- Warna-warna api
Seperti kerlip api, Warna merah, kuning, oranye, dan magenta mencuri perhatian kita. Warna-warna ini memberikan rasa “panas” atau “hangat”, karena warna-warna tersebut membangkitkan gairah. Warna merah dapat menstimulasi sistem saraf, meningkatkan perasaan, menambah energi, menciptakan kekuatan, dapat diseimbangkan dengan warna hijau. Warna kuning dapat menstimulasi pikiran dan meningkatkan kewaspadaan, membantu mengangkat depresi, meningkatkan daya ingat, dan persepsi, dapat meningkatkan kegelisahan, dapat diseimbangkan dengan kombinasi warna biru. Sedangkan, warna oranye menstimulasi respon emosional, menghilangkan deperesi, menciptakan suasana sosialisasi an meningkatkan kreativitas.
- Warna-warna putih (salju)
Warna ini sering dipersepsikan sebagai ketiadaan warna. Warna putih dapat dipadukan dengan semua spektrum warna. Warna putih juga mengandung arti spiritual, membuat suasana meditasi, membangkitkan kreativitas, mempertegas efek dari warna lain, menampilkan cahaya terang dari matahari.
- Unsur dekorasi
Ornamen dalam interior merupakan unsure dekorasi dan selain berfungsi hiasan dalam ruang, ornament juga berpengaruh dalam penciptaan suasana ruang karena tanpa dekorasi suasana keindahan dari ruang akan jadi berkurang (Suptandar, 1999, halaman 212).

2.3.4. Data Pembanding

Data pembanding adalah data yang didapat dari survey lapangan. Data ini sangat dibutuhkan sebagai pembanding dari perancangan yang akan didesain agar analisis yang didapat akan lebih baik. Survey dilakukan ketempat spa yang sudah ada, data yang didapat sebagai berikut:

TUSSY SPA

- Alamat : AJBS Pasaraya
Jl. Ratna 14 blok B-2
Surabaya
- Lokasi bangunan : berada didaerah pertokoan dan pabrik
- Luas keseluruhan : 700m² yang dibangun 450 m²
- Pengunjung : Laki-laki 50%
Perempuan 50%
- Usia : 17th – 50 th (remaja dan dewasa)
- Jam operasional : 09.00-21.00
- Jam ramai : antara jam 1 siang (jam istirahat kantor)
- Karyawan : 10 Orang wanita (menguasai keseluruhan)
- Pelayanan : 1 orang karyawan melayani 1 orang tamu
- Pergantian shift : Pk. 09.00-15.00
Pk. 15.00-21.00
- Jenis perawatan :
 - Bodycare : Lulur, massage, steam, spa, *manicure* dan *Pedicure*.
 - Haircare : Cutting, Colouring, Treatment, Spa, dan Creambath
- Ruang Tambahan : R. kantor, R. owner, R. karyawan, kamar mandi, R. tamu Owner, R. tunggu, Receptionist.
- Fasilitas tambahan :
 - Area parkir yang luas
 - Dilengkapi dengan Genset (untuk air dan sebagian pencahayaan)
- Tema : Natural (Back to Nature)
- Gaya : Mediterania dan Jawa
- Material : Batu-batuan, kayu, anyaman bambu (plafon)

- Warna : Coklat, Hijau pupus, kuning
- Pencahayaan : Cahaya kuning 75% untuk ruang spa (disukai tamu)
Cahaya putih 25% untuk ruang facial
- Paket perawatan : Creambath + *manicure pedicure* → massage → steam
→ bodyscrub → masker badan → berendam → jacussi
→ minum jamu.